



KR RADIO
107.2 FM

Selasa, 8 Juni 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Ardo



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	53	48	52	14
PMI Sleman	(0274) 869909	3	13	33	9
PMI Bantul	(0274) 2810022	2	32	30	3
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	0	13	6	9
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	3	2	13	1

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Ardo)

LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 8 Juni 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY

(Sni / Jos)

Belajar di Madrasah, Peroleh IQ - SQ

BANTUL (KR)- Jika seseorang mencari ilmu keduniaan hanya akan mendapatkan Intelektual Question (IQ). Namun bila juga belajar ilmu keagamaan akan memperoleh pula Spiritual Question(SQ). Madrasah merupakan tempat pendidikan yang juga mengutamakan ilmu keagamaan, sehingga belajar di madrasah akan memudahkan seseorang untuk meraih IQ dan SQ.

Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Bantul Haidi Johansyah SAg MM mengemukakan hal itu saat menyampaikan pesannya pada wisuda purnasiswa MTsN 3 Bantul, Sabtu (5/6). "Menuntut ilmu di madrasah merupakan pilihan yang tepat dalam meraih masa depan keduniaan dan keakhiratan," katanya.

Aidi juga berpesan kepada para wisudawan agar selalu menghormati kedua orangtua. Juga jasa para guru yang telah mengajar dan mendidik sehingga menjadi siswasiswi yang pandai, salih dan salihah.

Didampingi Kepala MTsN 3 Bantul Sugeng Muhari, Kakan Kemenag mewisuda para siswa berprestasi akademik. Mereka adalah Infida Maharani Putri, Amelia Nazari, Sofi Ramadhani, Elsa Silviana Putri dan Retno Dwi Anggara.

YOGYA (KR) - Dengan akan diberlakukannya Undang-Undang Cipta Kerja, banyak perubahan yang akan terjadi. Untuk itu para konsultan harus bersiap diri. Sebab kalau tidak siap mereka akan kaget dan bisa jadi akan banyak konsultan gulung tikar.

"Para anggota Inkindo tidak boleh kaget. Karena itu pada acara Syawalan Idul Fitri 1442 H ini juga kami isi sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 5 dan 6 tahun 2021," kata Ketua Dewan Pengurus Provinsi Ikatan Nasional Konsultan Indonesia Daerah Istimewa

MASUK KATEGORI KELOMPOK RENTAN

Percepat Vaksinasi Disabilitas di DIY

YOGYA (KR) - Staf Khusus (Stafsus) Presiden Bidang Sosial Angkie Yudistia meminta Pemda DIY supaya mempercepat pelaksanaan vaksinasi bagi penyandang difabel yang ada di wilayahnya masing-masing. Sebab, disabilitas adalah kelompok rentan yang sangat rentan terpapar virus Korona sehingga diharapkan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 harus dipercepat dan diprioritaskan, termasuk di DIY.

Upaya percepatan vaksinasi bagi disabilitas ini sebagaimana yang tertuang dalam Surat Edaran (SE) Kementerian Kesehatan Nomor HK.02.01/MENKES/598/2021 Tentang Percepatan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Bagi Masyarakat Lanjut Usia, Penyandang Disabilitas, Serta Pendidik dan Tenaga Kependidikan kepada Kepala Daerah maupun Sentra-sentra Vaksinasi. Hal tersebut diutarakannya usai silaturahmi

nikasi antara Pemerintah Pusat dengan Pemda," tuturnya.

Angkie menyatakan ada beberapa agenda yang dibahas bersama Gubernur DIY, salah satunya vaksinasi penyandang disabilitas agar diprioritaskan di DIY. Sebab Kemenkes sudah melakukan 'kick off' percepatan pada 2 Juni 2021 lalu sehingga pelaksanaannya di daerah tergantung otonomi kepala daerah. Untuk itu, dirinya roadshow langsung ke kepala daerah agar bisa memprioritaskan disabilitas dalam program vaksinasi yang dijalankan.

"Ada beberapa upaya guna percepatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 bagi penyandang difabel yaitu menyesuaikan kebutuhan penyandang disabilitas yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Selanjutnya komunikasi



Stafsus Presiden Angkie Yudistia didampingi Gubernur DIY Sultan HB X.

antara Pemda dengan komunitas baik komunitas disabilitas dan sistem pendukungnya agar memperoleh data yang terverifikasi dan valid," paparnya.

"Setidaknya ada 29.000 disabilitas di DIY. Dan sudah ada sebagian penyandang disabilitas di DIY yang telah mendapatkan vaksinasi Covid-19. Tetapi masalahnya ada jatah vaksin yang harus dibagi

dengan provinsi lainnya. Yang penting datanya itu sudah masuk tinggal distribusi atau pembagian serta komponen-komponen lainnya. Bahkan kita sekarang ini terlalu cepat memvaksin untuk tahap awal yang targetnya tiga bulan bisa selesai dua bulan, sehingga menunggu pengiriman dosis vaksin berikutnya," imbuh Sultan HB X.

UU CIPTA KERJA SEGERA DIBERLAKUKAN

Anggota Inkindo Tidak Boleh Kaget



Ir Dwiaryo Dyatmiko MSi (kiri) menyerahkan cinderamata kepada Ustadz Dr HA Wijayanto MA.

Yogyakarta (DPP Inkindo DIY), Ir Dwiaryo Dyatmiko MSi di sela acara Syawalan di Ballroom Hotel Mustika Sheraton Jalan Adisujipto, Senin (7/6).

Ir Dwiaryo Dyatmiko menjelaskan, sebenarnya anggota Inkindo DIY ada 180 orang, namun dalam acara ini yang diundang hanya 80 orang, karena se-

suai prokes jumlah maksimal yang boleh hadir 80 orang. Hikmah Syawalan disampaikan Ustadz Populer Dr HA Wijayanto MA. Sedang sosialisasi Peraturan Pemerintah RI Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Peraturan Pemerintah RI Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Di Daerah disampaikan Ir Fitri Hadiprabowo, Master Asesor Badan Usaha.

Dwiaryo berharap, para konsultan bisa segera me-

nyikapi peraturan yang ada. Seandainya konsultan kesulitan memenuhi, maka Inkindo akan bereaksi cepat, misalnya mendesak pemerintah untuk meninjau ulang. "Sebab banyak masalah yang akan dihadapi dan semua harus bersiap diri," katanya.

Agar semua anggota Inkindo mempunyai pemahaman yang sama, usai sosialisasi dalam acara Syawalan ini akan ditindaklanjuti dengan workshop. Rencananya, workshop dilaksanakan dua angkatan sehingga semua anggota Inkindo bisa ikut," jelasnya.

PANGGUNG

Hanna Gantikan Karakter Zahra

ARTIS Hanna Kirana terpilih untuk menggantikan Lea Ciarachel Fournieux yang berperan sebagai istri ketiga dalam sinetron 'Suara Hati Istri: Zahra'. Lea diganti karena perannya menimbulkan polemik, mengingat ia masih berumur 15 tahun.

Hanna Kirana yang 'ditugaskan' mengganti peran Lea mengaku benar-benar tidak tahu tentang hal ini. Ia tak menyangka dirinya menjadi salah satu kandidat artis yang menggantikan karakter Zahra dalam sinetron mega series 'Suara Hati Istri: Zahra'.

"Jadi kemarin aku lagi syuting juga FTV yang Suara Istri itu. Itu hari pertama aku syuting berarti baru kemarin banget, lusa kemarin. Hari pertama aku syuting FTV-nya tiba-tiba aku ditelepon sama orang kantor, katanya 'Hanna bisa ke kantor nggak? Ada yang

mau diomongin.'. Kata aku 'Ngomongin apa?', katanya 'Ke kantor aja dulu'," jelas Hanna Kirana di Buperta Cibubur, Jumat (4/6).

"Terus pas di situ, posisinya aku udah tahu mulai banyak berita tentang Zahra. Kan ya mungkin salah paham salah paham gitu dari netizen. Aku juga sempat baca-baca juga, itu memang beritanya masuk ke mana-mana, ke TV, Line, Twitter, aku sempat baca," sambung Hanna Kirana.

Begitu tiba di kantor Mega Kreasi Film (MKF), artis yang juga sepupu dari Citra Kirana itu langsung diminta casting oleh sutradara sinetron Suara Hati Istri: Zahra.

"Terus tiba-tiba aku meeting sama orang-orang kantor, terus baru dikasih tahu, disuruh ganti Zahra terkait umur katanya gitu. Yang aku lihat di situ juga ada beberapa orang sih sebenarnya bukan aku doang," katanya.

"Ada beberapa kandidat terus ada penulisnya juga, sama ada sutradaranya Zahra juga. Terus kita diomongin lah untuk gantiin Zahra terus dices. Pokoknya salah satu scene, salah satu episode sebelumnya. Aku ikut casting, akhirnya lolos. Terus aku kan nanya, kenapa harus diganti, padahal Cia itu bagus mainnya," kata Hanna .

Sementara Lea Chiarachel melalui Insta Stories miliknya mengucapkan terima kasihnya kepada pemirsa yang telah memberikan dukungan kepadanya selama ia bermain di sinetron tersebut. Artis muda itu mengaku menerima karakter Zahra murni hanya untuk belajar akting.

"Hai teman-teman aku Lea. Aku ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan dan support yang sudah kalian berikan selama aku main di sinetron Zahra," ujar Lea di media sosialnya.

Hanna Kirana

'Salam Bakti' Nasirun untuk Seniman

PERUPA kondang Nasirun, mempunyai program 'Salam Bakti' dengan kegiatan peduli terhadap seniman Yogyakarta yang usia tua layak mendapat *support*. Untuk mengawali program 'Salam Bekt', perupa Nasirun bersama Ketua Sanggarbambu Totok Buchori, bersilaturahmi di rumah perupa Yogya Supono Pr (78), di Rotowijayan KT II/25 Yogyakarta. Supono, guru Sekolah Menengah Seni Rupa (SMSR) Yogyakarta pensiun tahun 2003, dan aktif mengurus di Sanggarbambu Yogyakarta, bersama kakak Sunarto Pr dan Suharto Pr. Meski sudah di usia senja, pensiun menjadi guru di SMSR, namun jiwa menggeluti profesi perupa masih menggelora. Hingga kini ia mempunyai semangat produktif untuk berkarya kreatif. Bahkan Supono Pr, meski sakit tak bisa berjalan karena kedua kakinya sakit, setiap hari melukis dan berkarya.

Supono Pr mengungkapkan, sejak kedua kakinya sakit setiap hari di kamar tidur, diisi dengan melukis yang sekaligus diisi menumpahkan kegelisan berekspresi berkarya kreatif. Bahkan ketika melukis bisa menemukan hati gembira sekaligus berkarya. Jadi selama kedua kaki sakit, sehari-hari kamar tidur ini dijadikan untuk istirahat tidur, melukis, sekaligus ruang tamu ketika ada teman seniman dan saudara yang datang. "Saya berterima kasih Nasirun bersama tim dan Totok Buchori bersilaturahmi. Bahkan Nasirun dengan program Salam Bekt, peduli melaksanakan lelang



Perupa Nasirun, Totok Buchori dan Supono Pr.

lukisan karyaku," kata Supono Pr, sambil menunjukkan sejumlah lukisan karya terbaru, belum lama ini.

Nasirun mengatakan, perupa sepuh Supono Pr mempunyai kontribusi dalam jagat seni rupa di Yogyakarta. Selain mengabdikan diri menjadi seorang guru SMSR Yogyakarta hingga pensiun, ia juga aktif menjadi motivator menemani para perupa berkarya di Sanggarbambu. Ia juga menemani para perupa di Sanggarbambu baik berbagi pengalaman maupun ketika Sanggarbambu mengadakan melukis bersama di luar terutama di ruang publik Yogyakarta. Melukis bersama di ruang publik ini, salah satu program yang luar biasa.

Perupa Supono Pr, dan kedua kakaknya Suharto Pr bersama pendiri Sanggarbambu Sunarto Pr, juga ikut menemani melukis bersama di luar

ruang. Meski Mas Supono Pr sudah tua, dan kedua kakaknya Suharto Pr, Suharto Pr sudah dipanggil Tuhan, tradisi melukis bersama di luar ruang perlu dikembangkan oleh kawan perupa Sanggarbambu.

"Berkait program Salam Bekt, melelang sejumlah lukisan karya terbaru Supono Pr. Kebetulan saya mengoleksi lukisan-lukisan karya Supono Pr, juga akan dilelang. Lukisan yang laku terjual semua akan diserahkan untuk perupa Supono Pr," jelas Nasirun.

Totok Buchori menilai program 'Salam Bekt' yang dilakukan perupa Nasirun ini, sangat baik. Diawali untuk perupa sepuh Supono Pr yang telah mempunyai andil berkontribusi ketika menjadi seorang guru di SMSR Yogyakarta, aktif menjadi motivator mendorong para perupa muda di Sanggarbambu.

Digelar Kompetisi Bahasa dan Sastra 2021

DINAS Kebudayaan (Disbud) Kota Yogyakarta kembali menggelar Kompetisi Bahasa dan Sastra yang pada tahun 2021 ini. Yang dibagi dalam 2 kategori untuk pelajar dan umum.

"Selain sebagai upaya pelestarian bahasa dan sastra lokal, lomba ini juga diharapkan mampu menghidupkan nilai-nilai kearifan lokal, menghidupkan tradisi dan kesadaran akan kekayaan budaya yang dimiliki," tutur Kadisbud Kota

Yogya, Yetti Martanti SSos MM kepada KR, Senin (7/6).

Disebutkan, lomba dalam 2 tahap, seleksi video dan seleksi langsung/final.

"Seleksi video dengan pengiriman file ke panitia 19-30 Juli 2021 untuk kategori umum dan 26 Juli - 6 Agustus 2021 untuk kategori pelajar," jelasnya.

Link pendaftaran diumumkan mendekati hari pelaksanaan melalui akun Instagram Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta.

"Peserta pelajar dari se-

kolah wilayah Kota Yogya dapat mengikuti lomba ini melalui sekolah masing-masing," ujarnya.

Peserta yang lolos berhak mengikuti penjurian tahap kedua berupa seleksi langsung/final.

"Rencana Final bulan Agustus 2021 memilih 5 (lima) peserta terbaik sebagai juara pertama hingga juara harapan kedua. Peserta terbaik 1-3 juga akan dikirim ke lomba berjenjang di tingkat DIY mewakili kontingen Kota Yogya. Kecuali

lomba alih manuskrip," jelasnya.

Ketentuan teknis lomba dapat diunduh di website Disbud Kota Yogya. "Jenis lomba yang digelar yaitu Macapat, Geguritan, Alih Aksara , Baca Cerkak (SD/ MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA), Sesorah (SMP/MTs, SMA/SMK/MA), Pranaata Adicara (SMA/SMK/MA dan umum warga Kota Yogya), Alih Manuskrip, Stand Up Comedy Bahasa Jawa (umum warga Kota Yogya)," jelasnya.